BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian komparatif, yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan membandingkan dua atau lebih variabel guna mengidentifikasi kesamaan serta perbedaannya. Metode ini bertujuan menganalisis hubungan, pengaruh, atau perbedaan berdasarkan berbagai kategori, seperti objek, individu, kelompok, proses, atau fenomena tertentu (Salmaa, 2022). Pada penelitian ini, dilakukan perbandingan antara dua kelompok UPPKA, yaitu Kelompok Banua dan Kelompok Maju Bersama, dengan menitikberatkan pada efektivitas pelaksanaan program serta peningkatan pendapatan keluarga.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif, yakni pendekatan yang memanfaatkan data berupa angka-angka guna menggambarkan kondisi populasi atau memperkirakan kecenderungan di masa mendatang. Melalui pendekatan ini, hasil penelitian dapat digeneralisasikan karena dianalisis menggunakan metode statistik (Mukhid, 2021).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, yang dipilih karena memiliki beberapa kelompok UPPKA aktif dalam pemberdayaan ekonomi keluarga. Fokus penelitian ini adalah Kelompok Banua dan Kelompok Maju Bersama, yang dipilih berdasarkan perbedaan jenis usaha dan efektivitas program dalam meningkatkan pendapatan anggota. Penelitian ini bertujuan menilai efektivitas program UPPKA dalam memberdayakan ekonomi keluarga akseptor di wilayah tersebut.

C. Populasi dan Sampel Peneliti

1. Populasi

Populasi adalah himpunan objek atau subjek yang memiliki ciri dan sifat tertentu yang menjadi fokus kajian peneliti untuk dianalisis serta dijadikan dasar dalam penarikan kesimpulan (Sujarweni, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah kelompok-kelompok UPPKA yang berada di wilayah Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih karena memiliki karakteristik khusus yang dianggap mampu merepresentasikan keseluruhan populasi (Sujarweni, 2015). Adapun sampel penelitian ini ialah kelompok UPPKA di Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin. Fokus penelitian ini pada 2 (dua) kelompok, yaitu Kelompok Banua dan Kelompok Maju Bersama.

Tabel 3. 1
Pengurus Kelompok Banua

No.	Nama	Jabatan
1.	Baiq Sri Hartati	Ketua
2.	Nurul Huda	Sekretaris
3.	Sri Werdiningsih	Bendahara
4.	Nurmisda	Anggota
5.	Titi Sumanti	Anggota

Sumber: diolah, 2025

Tabel 3. 2
Pengurus Kelompok Maju Bersama

No.	Nama	Jabatan
1.	Norlailywildah	Ketua
2.	Syamsiah	Sekretaris
3.	Yetty Herlena	Bendahara
4.	Sam'ah	Anggota
5.	Mery Yunita	Anggota

Sumber: diolah, 2025

D. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menerapkan teknik *purposive sampling* dalam pemilihan sampel, yaitu metode pengambilan sampel secara sengaja dengan mempertimbangkan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti, berdasarkan pengetahuan atau pengalaman yang relevan dengan fokus penelitian (Sujarweni, 2023). Sampel dipilih dari kriteria anggota kelompok yang aktif dan konsisten mengikuti pertemuan. Selain itu, kedua kelompok responden yang terlibat menjalankan jenis usaha secara berkelompok.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder., yaitu:

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber utama, yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau mencapai tujuan penelitian (Sujarweni, 2023). Pada penelitian ini, data primer dikumpulkan dari responden melalui pengisian kuesioner yang dilakukan oleh anggota Kelompok Banua dan Kelompok Maju Bersama.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang telah dikumpulkan sebelumnya dan diperoleh dari sumber lain, baik berupa individu maupun dokumen tertulis (Sujarweni, 2023). Dalam penelitian ini, data sekunder dikumpulkan dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan dokumen. Sumber data tersebut berasal dari DPPKBPM Kota Banjarmasin yang terkait dengan pelaksanaan dan perkembangan program UPPKA di wilayah Kota Banjarmasin.

2. Sumber Data

a. Data primer

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui kunjungan langsung untuk membagikan kuesioner kepada anggota Kelompok Banua dan Kelompok Maju Bersama di Kecamatan Banjarmasin Utara.

b. Data sekunder

Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari berbagai referensi seperti e-book dan jurnal penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pelaksanaan dan perkembangan program UPPKA.

F. Variabel dan Indikator

Pada penelitian ini variabel yang diterapkan adalah efektivitas.

Tabel 3. 3
Variabel dan Indikator

Variabel	Indikator	Teori
Efektivitas	Pemahaman program	(Sutrisno, 2007)
	Ketepatan sasaran	
	Ketepatan waktu	
	Tercapainya tujuan	
	Perubahan nyata	

Sumber: diolah, 2025

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merujuk pada proses mencari dan mengumpulkan informasi yang digunakan untuk menganalisis masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Untuk mendapatkan informasi yang relevan, peneliti melakukan penelitian pada dua kelompok, yaitu Kelompok Banua dan Kelompok Maju Bersama di Kecamatan Banjarmasin Utara, dengan menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Metode Kuesioner

Kuesioner atau angket adalah metode pengumpulan data dalam penelitian yang melibatkan pemberian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Responden mengisi kuesioner secara sukarela tanpa paksaan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan informasi yang kemudian dianalisis untuk mendapatkan data yang diperlukan (Herlina, 2019).

Tabel 3. 4
Skor Skala Likert

Pertanyaan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

Sumber: (Sujarweni, 2023)

Instrumen efektivitas berdasarkan indikator yang dikemukakan oleh Sutrisno seperti yang tercantum dalam tabel berikut.

Tabel 3. 5
Instrumen Efektivitas

No.	Indikator	Keterangan
1.	Pemahaman program	Indikator ini menunjukkan sejauh mana anggota kelompok UPPKA memahami tujuan, prosedur, dan manfaat dari program dalam upaya meningkatkan pendapatan keluarga.
2.	Ketepatan sasaran	Indikator ini mengukur apakah

		program UPPKA telah menjangkau keluarga akseptor KB yang sesuai dengan kriteria dan membutuhkan dukungan ekonomi.
3.	Ketepatan waktu	Indikator ini menilai kesesuaian pelaksanaan program UPPKA dengan jadwal yang telah ditentukan, termasuk waktu pelaksanaan kegiatan dan pelaporan hasil usaha.
4.	Tercapainya tujuan	Indikator ini mengacu pada keberhasilan program UPPKA dalam mencapai tujuan utama, seperti meningkatkan keterampilan anggota, kemandirian ekonomi, dan kesejahteraan keluarga.
5.	Perubahan nyata	Indikator ini menunjukkan adanya hasil konkret dari program UPPKA, seperti peningkatan pendapatan, berkembangnya usaha anggota kelompok, dan berkurangnya ketergantungan ekonomi.

Sumber: diolah, 2025

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung kepada pihak terkait. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara semi-struktural ringan, bukan

wawancara mendalam (George, 2022). Wawancara dilakukan secara informal untuk memperoleh informasi tambahan mengenai latar belakang kelompok, aktivitas usaha, serta pendapat pengelola kelompok mengenai pelaksanaan program UPPKA. Wawancara ini dilakukan kepada pengelola atau perwakilan kelompok untuk melengkapi data dari kuesioner dan dokumentasi.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah rekaman peristiwa di masa lalu yang disusun dalam bentuk tulisan, cetakan, atau karya lainnya. Dalam penelitian kuantitatif, dokumentasi digunakan sebagai metode pengumpulan data dengan cara memeriksa atau menganalisis dokumen yang relevan dengan subjek penelitian. Dokumen tersebut dapat berupa teks tertulis, gambar, atau karya penting yang dihasilkan oleh individu atau organisasi. Dokumen tertulis mencakup catatan harian, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen berupa gambar meliputi foto, ilustrasi, dan sketsa, sementara dokumen dalam bentuk karya mencakup hasil seni seperti lukisan dan patung. Metode dokumentasi berfungsi sebagai pelengkap observasi dan wawancara dalam mengumpulkan data secara menyeluruh. Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan berbagai sumber seperti catatan, arsip, dokumen, brosur, dan buku yang relevan. Contohnya adalah dokumen terkait laporan program dan kebijakan yang mendukung pelaksanaan UPPKA di Kecamatan Banjarmasin Timur.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengolahan data yang telah dikumpulkan menggunakan teknik statistik untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data merujuk pada metode yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data agar menghasilkan informasi yang relevan dengan rumusan masalah penelitian (Sujarweni, 2023). Berikut adalah metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini:

1. Uji Validitas

Uji validitas dalam buku (Sujarweni, 2015) bertujuan untuk menilai apakah setiap butir dalam daftar pertanyaan layak digunakan dalam mengukur atau menggambarkan suatu variabel tertentu. Pengujian ini dilakukan pada setiap butir pertanyaan untuk memastikan keakuratan data. Hasil dari perhitungan r dibandingkan dengan r tabel pada tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (df) = $n-2$. Jika nilai r yang dihitung lebih besar dari r tabel, maka item tersebut dinyatakan valid. Uji validitas ini menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r : koefisien korelasi antara skor butir dan skor total

n : jumlah subyek penelitian

$\sum x$: jumlah skor butir

$\sum y$: jumlah skor total

$\sum xy$: jumlah perkalian antara skor butir dan skor total

$\sum x^2$: jumlah kuadrat skor butir

$\sum y^2$: jumlah kuadrat skor total

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dalam buku (Sujarweni, 2015) adalah ukuran yang menunjukkan konsistensi dan kestabilan jawaban responden terhadap pertanyaan dalam kuesioner yang mewakili suatu variabel. Uji reliabilitas dilakukan pada seluruh butir pertanyaan, dan suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai Alpha lebih besar dari 0,60. Dengan rumus:

$$r \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r : koefisien reliability instrument (cronbachalfa)

k : banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: total varians butir

σ_t^2 : total varian

3. Analisis Efektivitas

Menghitung efektivitas dalam pelaksanaan program UPPKA di Kelompok Banua dan Kelompok Maju Bersama. Menurut Yulistiana (2008) dalam (Zahrah & Arifin, 2021), efektivitas secara matematis dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$Efektivitas = \frac{Skor riil}{Skor harapan} \times 100\%$$

Keterangan:

$Skor\ riil = \sum Frekuensi\ jawaban\ responden\ x\ skor\ nilai\ jawaban$

$Skor\ Harapan = \sum Responden\ x\ skor\ tertinggi\ x\ jumlah\ item$

Adapun penelitian ini menggunakan kriteria dari penilaian efektivitas menurut (Puspitasari & Rohman, 2014) yaitu:

Tabel 3. 6
Kriteria Efektivitas

No.	%Kinerja	Kategori
1.	> 100%	Sangat efektif
2.	90 – 100%	Efektif
3.	80 – 90%	Cukup efektif
4.	60 – 80%	Kurang efektif
5.	< 60%	Tidak efektif

Sumber: Depdagri, Kepmendagri Tahun 2006

I. Tahapan Penelitian

Untuk memudahkan pemahaman penelitian, menyusunnya secara rapi dan sistematis, serta sesuai dengan rencana penulis, penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, diantaranya sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahapan ini, penulis mempelajari dengan cermat permasalahan yang ingin diteliti melalui observasi langsung di lapangan. Hasil penelitian tersebut kemudian dituangkan dalam sebuah proposal yang berjudul "Analisis Komparatif pada Program Kelompok Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) di Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin." Untuk menyempurnakan penelitian ini, proposal tersebut

dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan meminta persetujuan untuk diserahkan ke biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Setelah sidang dan dinyatakan diterima, serta adanya surat penetapan judul dan penetapan dosen pembimbing, selanjutnya dilakukan konsultasi untuk revisi akhir dan kemudian siap diseminarkan

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahapan ini, penulis terlebih dahulu mengurus surat izin penelitian setelah mendapatkan persetujuan dan surat izin riset dikeluarkan. Selanjutnya, penulis melaksanakan penelitian lapangan dengan membagikan kuesioner kepada responden yang merupakan anggota UPPKA Kelompok Banua dan Kelompok Maju Bersama. Dari proses ini, diperoleh data dan jawaban yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Setelah seluruh data yang diperlukan berhasil dikumpulkan, penulis kemudian mengolah, menyusun, dan menguraikan hasil penelitian sesuai dengan fakta yang ditemukan. Seluruh hasil tersebut dituangkan dalam Bab IV pada bagian pembahasan penelitian, dan dianalisis menggunakan pendekatan *mixed method*. Selanjutnya, hasil analisis tersebut dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk dilakukan revisi guna penyempurnaan penelitian.

4. Tahapan Penyusun Laporan

Penulis akan merumuskan hasil penelitian berdasarkan sistematika penulisan yang telah ditetapkan, kemudian menyerahkannya kepada dosen

pembimbing untuk dikaji dan disetujui. Setelah memperoleh persetujuan serta dinilai layak sebagai karya ilmiah, skripsi ini akan dipersiapkan untuk dipresentasikan dan dipertahankan di hadapan tim penguji.